



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

November 2016

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

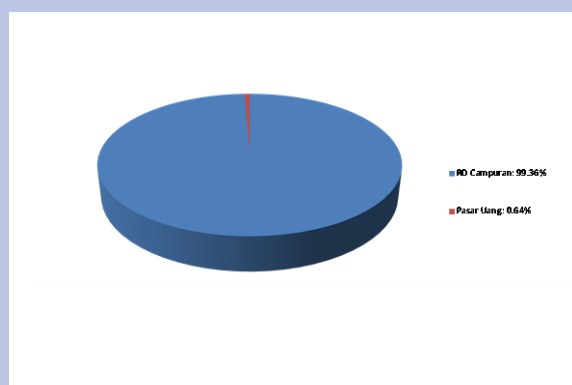
Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	30 November 2016	Rp	1,178.54
Total Dana (milyar IDR)	Rp 4.99		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.36%
Kas	0.64%

Skema Komposisi Portofolio



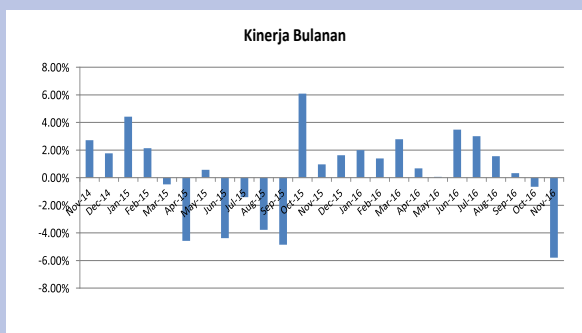
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-5.79%	-6.10%	1.65%	10.64%	8.86%	17.85%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi November 2016 tercatat sebesar 0.47% m-m dan 3.58% y-y; di mana angka konsensus adalah 0.32% m-m dan 3.41% y-y. Neraca perdagangan bulan Oktober 2016 surplus US\$ 1,207 juta, lebih tinggi dari perkiraan konsensus yang surplus US\$ 1,011 juta; Ekspor dan impor naik masing-masing +4.59% y-y dan +3.27% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 November 2016 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Kebijakan tersebut sejalan dengan kehati-hatian Bank Indonesia dalam merespons meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global pasca pemilihan umum (Pemilu) di AS, di tengah stabilitas makroekonomi dalam negeri yang tetap terjaga sebagaimana tercermin pada inflasi yang rendah dan defisit transaksi berjalan yang terkendali.

Rupiah melemah -3.89% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,555/US\$ pada November 2016. Harga SUN melemah seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 89.3 basis poin ke 8.1370%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 653.9 triliun; lebih rendah Rp 21.7 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

JCI ditutup pada 5,148.91 per 30 November 2016 atau turun -5.05% dibandingkan bulan lalu 5,422.54 atau turun -4.02% versus 30 September 2016; 5,364.80 akan tetapi naik 2.64% versus 5,016.65 poin dibandingkan of 30 Juni 2016, dan jika dibandingkan dengan 4,845.37 poin per 31 Maret 2016 meningkat 6.26%.

*Dari berbagai sumber